

Best Practices

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK Negeri 1 Kebumen
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui pembelajaran berbasis masalah dengan media video dokumenter dan media berbasis TPACK
Penulis	Sari Chasanah, S.Pd.
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Kondisi yang menjadi latar belakang? <ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya literasi peserta didik terhadap karya sastra2. Model pembelajaran yang kurang inovatif3. Media pembelajaran yang kurang variatif Mengapa praktik ini penting dibagikan? Sebagai sarana untuk menunjukkan praktik baik yang sudah dilakukan dengan tujuan berbagi pengalaman, saling memotivasi, serta menginspirasi rekan sesama guru untuk tetap melaksanakan praktik baik saat pembelajaran. Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini? Pembuat rancangan perangkat pembelajaran (modul ajar, LKPD, bahan ajar, media, dan assesment), mengaplikasikan rancangan perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?	Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Sarana dan prasarana, faktor internal peserta didik, pengetahuan guru yang terbatas akan model pembelajaran yang inovatif serta media yang variatif. Siapa saja yang terlibat? Guru, teman sejawat sesama Guru Bahasa Indonesia, kepala sekolah, peserta didik.
Aksi :	Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini

menghadapi tantangan tersebut?

Melakukan wawancara dengan teman sejawat, pakar, mencari kajian literatur dari berbagai sumber, serta merumuskan solusi yang harus dilakukan selanjutnya.

Strategi apa yang digunakan?

Menggunakan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Model ini berbasis masalah yang dapat ditemukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang diangkat pun dekat dengan peserta didik dan baru-baru saja dialami oleh peserta didik. Selain menggunakan model PBL guru juga menggunakan media berbasis TPACK serta media yang melibatkan peserta didik secara langsung. Bahan ajar yang disampaikan guru dalam bentuk slide canva juga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, dengan desain slide canva yang menarik mampu menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi. LKPD yang dibuat berdasarkan kriteria berpikir tingkat tinggi (HOTS) dengan tujuan melatih peserta didik untuk berpikir kritis.

Bagaimana prosesnya?

1. Menyampaikan informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi tentang menulis puisi serta model pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik:
 1. Pernahkah kamu menulis sebuah puisi? Untuk siapa puisitersebut ditujukan?
 2. Pernahkah kamu menuliskan keresahanmu? Jika pernah keresahan apakah yang pernahkamu rasakan?
 3. Apa saja unsur pembangun puisi yang kamu ketahui?
 4. Apakah saat menulis puisi kalian memperhatikan unsur-unsur pembangunnya?
- A. Sintak orientasi peserta didik pada masalah

	<p>1. Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok dengan memberikan stimulus berupa video Kerusakan Lingkungan dengan judul “Mencari Guna Manusia”. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui pengamatan video. Peserta didik secara berkelompok mengamati dengan saksama video Kerusakan Lingkungan dengan judul “Mencari Guna Manusia” kemudian memahami masalah yang ada di dalamnya. Pada kegiatan ini diharapkan muncul keresahan yang dirasakan peserta didik (jujur, berpikir logis)</p> <p>B. Sintak mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>2. Peserta didik mulai menuliskan keresahannya dengan panduan LKPD yang dibuat oleh guru dan diunggah melalui media <i>Schoology</i>. Guru memastikan setiap anggota kelompok menemukan keresahan masing-masing dan juga memastikan semua peserta didik mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar (kemandirian, kritis, kerja keras) Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah (kerjasama)</p> <p>C. Sintak membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>3. Peserta didik mulai mengumpulkan data/ bahan untuk menyelesaikan keresahan mereka (bertanggung jawab)</p> <p>4. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan</p> <p>5. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok (berpikir logis)</p> <p>D. Sintak mengembangkan dan menyajikan</p>
--	---

	<p>hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mulai berdiskusi membahas keresahan masing-masing yang didapat dari video Kerusakan Lingkungan dengan judul “Mencari Guna Manusia” kemudian membahas solusi apa saja yang mereka dapatkan untuk menyelesaikan keresahan mereka (kreatif, inovatif) 9. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan 10. Peserta didik melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk karya (kerja sama, tanggung jawab) <p>E. Sintak menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik mulai mempresentasikan hasil karya (kerja sama) 12. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi (jujur, santun) 13. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. (jujur, santun) 14. Peserta didik melakukan diskusi dengan bimbingan guru membahas bagaimana menulis puisi dengan diksi, rima, dan gaya bahasa yang tepat 15. Sebelum menulis puisi guru memberikan LKPD yang diunggah melalui media <i>schoolology</i> yang isinya puisi singkat dengan tema “Kerusakan Lingkungan” sebagai contoh bahan ajar peserta didik untuk mengetahui bagaimana cara
--	---

	<p>menulis puisi dengan diksi, rima, dan gaya bahasa yang tepat, kemudian peserta didik diberi tugas untuk memparafrasakan puisi tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil parafrasapuisi dengan tema “Kerusakan Lingkungan” 17. Peserta didik bersama guru menyimpulkan makna dari puisi bertema “Kerusakan Lingkungan” tersebut 18. Peserta didik mulai menulis puisi berdasarkan keresahan dan solusi yang mereka temukan 19. Guru memantau pekerjaan peserta didik sambil memberikan arahan agar peserta didik menggunakan keresahan untuk menulis puisi dengan menggunakan diksi, rima, dan gaya bahasa yang tepat. 20. Peserta didik selesai membuat puisi kemudian beberapa peserta didik mempresentasikan hasilnya dengan membacakan puisi yang dibuat kemudian peserta didik lain mengapresiasinya. <p>Siapa saja yang terlibat? Guru sebagai fasilitator, penyusun perangkat ajar; rekan guru sebagai teman diskusi; kameramen, dan peserta didik.</p> <p>Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Video dokumenter “Kerusakan Lingkungan” b. Slide canva (materi ajar) c. Media TPACK (kahoot, schoology)
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan</p>	<p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Keterampilan menulis puisi peserta didik meningkat. Peserta didik merasakan adanya pengalaman baru dalam pembelajaran. Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Perubahan karakter peserta didik ke arah yang jauh lebih baik fokus pada saat berdiskusi (bekerjasama dengan peserta</p>

strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

didik lain)

Apakah hasilnya efektif? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa?

Melalui model PBL dan penggunaan media berbasis TPACK serta media yang melibatkan peserta didik secara langsung efektif digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis puisi dengan diksi, rima, dan gaya bahasa dengan tepat.

Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?

Hasil refleksi serta hasil puisi karya peserta didik sangat memuaskan.

Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Model PBL mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Adanya video dokumenter mampu menstimulus peserta didik menguraikan permasalahan yang dialami. Sarana prasarana mendukung proses pembelajaran. Hambatan yang dialami saat proses editing dan upload video pembelajaran karena membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?

Munculnya kesadaran bahwa guru dalam mengajar perlu merencanakan secara matang. Guru perlu merancang proses pembelajaran berbasis kebutuhan dan analisis permasalahan yang dihadapi peserta didik.